

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Disamping dunia usaha, Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat memberikan keuntungan pada pelaksanaan itu sendiri yaitu sekolah, karena keahlian yang tidak diajarkan di sekolah biasa didapat di dunia usaha, sehingga dengan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat meningkatkan mutu dan relevansi yang bagus antara dunia pendidikan dan dunia usaha. Gapoktan Al Barokah adalah gabungan dari kelompok tani dari salah satu desa binaan Dinas Pertanian Bondowoso yang telah sukses mengembangkan budidaya padi organik. Di perusahaan tersebut juga menerapkan budidaya hingga pemasaran yang sudah memenuhi standar sertifikasi organik sehingga merupakan lokasi yang layak dijadikan tempat praktik kerja lapang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan pengolahan pasca panen pada padi organik.

Pertanian organik merupakan salah satu sistem produksi pertanian yang mengoptimalkan kesehatan tanaman, ekosistem, dan aktifitas biologi tanah melalui pengelolaan tanah dan tanaman dengan cara memanfaatkan bahan-bahan organik/alami atau menghindari penggunaan pupuk, pestisida, maupun hormon-hormon sintetis. Pada pengolahan pasca panen padi organik mesin yang digunakan tidak jauh berbeda dari pengolahan untuk padi pada umumnya, pada pertanian organik berbeda pada kondisi gabah kering masing-masing varietas padi organik setelah proses pengeringan.

Mesin paddy separator adalah salah satu sistem dari pengolahan pasca panen setelah rice huller. Mesin separator berfungsi untuk memisahkan beras pecah kulit dan gabah kering giling. Mesin separator memiliki 3 keluaran yaitu keluaran

pertama untuk beras pecah kulit, keluaran kedua untuk campuran beras pecah kulit dan keluaran ketiga untuk gabah. Mesin separator memiliki satu masukan yang mengatur agar beras pecah kulit terbagi menjadi 5 bagian sesuai dengan jumlah pemisah. Lima lapis pemisah yang digunakan untuk memisahkan antara beras pecah kulit dan gabah berbentuk persegi panjang dan memiliki pola cekungan. Pola cekungan pada tiap lapis pemisah berfungsi untuk menciptakan gravitasi pemisahan untuk beras pecah kulit dan juga gabah. Selama proses sortasi berlangsung, beras pecah kulit akan berada di bagian atas pemisah dan gabah akan menuju bagian bawah pemisah. Beras pecah kulit akan keluar melalui saluran pengeluaran (outlet)1, campuran beras kulit dan gabah akan keluar melalui saluran pengeluaran (outlet) 2, dan gabah akan keluar melalui saluran pengeluaran (outlet) 3.

Sejalan dengan ilmu pengetahuan di bidang pertanian yang makin berkembang maka kompetensi mahasiswa khususnya mahasiswa pertanian perlu ditingkatkan. Salah satu upaya dalam peningkatan kompetensi mahasiswa adalah dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan mampu menjadi insan akademis yang kompeten dan berdaya saing dalam dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum pelaksanaan praktik kerja lapang bagi mahasiswa adalah:

- a) Terampil dan meningkatkan kemampuan managerial produksi padi organik
- b) Melatih kemampuan berfikir kritis
- c) Dapat melatih diri dalam dunia kerja sebelum memulai pekerjaan yang sesungguhnya
- d) Dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen
- e) Mampu melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing sampai distribusi produk organik sesuai dengan standar yang telah ditentukan

- f) Terampil menganalisa berbagai bentuk pemasalahan dalam budidaya tanaman, produksi dan prosesing serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus pelaksanaan praktik kerja lapang bagi mahasiswa adalah:

- a) Terampil mengoperasikan dan memelihara alat mesin separator yang digunakan dalam proses pasca panen
- b) Menguasai keterampilan mengoperasikan mesin separator dan pemeliharaan mesin separator
- c) Mampu dan terampil menginformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki, baik secara lisan maupun tulisan

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat praktik kerja lapang bagi mahasiswa adalah:

- a) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- b) Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya
- c) Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam benmk laporan kegiatan yang sudah dilakukan
- d) Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di Gapoktan Al Barokah, Jln. Murtawi No.33, Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Dimulai pada hari Selasa, tanggal 15 September 2020 sampai dengan hari Selasa, 15 Desember 2020 dengan jangka waktu kurang lebih 3 bulan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada metode pelaksanaan ini mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing langsung oleh pembimbing lapang Dinas Pertanian Bondowoso dan Pertanian Organik Gapoktan Al Barokah mulai dari persemaian, pembuatan Pupuk Organik Padat (POP), pengolahan lahan, penanaman, pembuatan Pupuk Organik Cair (POC), pengaplikasian POP, pengamatan, penyemprotan pestisida nabati dan POC, sanitasi, panen, pengeringan, penggilingan, sortasi dan pengemasan yang dilakukan di Pertanian Organik Gapoktan Al Barokah.

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung untuk memperoleh informasi terkait dengan fenomena yang terjadi di lingkungan.

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi mencakup kegiatan dilapangan mengenai teknik- teknik dan aplikasi yang digunakan di Gapoktan Al Barokah selama kegiatan Praktik kerjalapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

3. Metode Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap-setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Meliputi pengambilan foto dan video kegiatan yang dilakukan dan digunakan sebagai laporan Praktik kerja lapang.

4. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan dua cara yaitu luring (luar jaringan) dan daring (dalam jaringan). Metode luar jaringan dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pembimbing lapang secara langsung, petani dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan pertanian organik. Metode dalam jaringan dilakukan dengan menggunakan media sosial.

5. Metode Studi Pustaka

Metode ini yaitu, mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku atau leaflet perusahaan dan literatur pendukung yang lainnya.

6. Temu Tani

Adalah kegiatan yang diadakan oleh ketua Gapoktan AL Barokah untuk membahas suatu bahasan tertentu yang berkaitan dengan gangguan kelompok tani di desa Lombok Kulon. Kegiatan ini di hadiri oleh para anggota Gapoktan Al-Barokah.